

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian menggunakan metode yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu objek di lapangan hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat suatu karya dalam bentuk deskripsi, gambaran yang sistematis, faktual serta sesuai dengan fakta atau sifat yang berhubungan dengan keadaan yang ada dilapangan.¹

B. Setting Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri yaitu suatu pendekatan yang menggunakan teori menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk dideskripsikan serta tema yang digunakan yaitu menganalisis teks dan menginterpretasi makna dengan lebih luas.² Pendekatan ini akan digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai strategi bauran pemasaran yang digunakan oleh *Daily Beauty* dalam meningkatkan penjualan pada masa pandemi covid-19 ditinjau dari perspektif bisnis syariah.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu gambaran mengenai komponen-komponen tertentu, sekaligus bisa memberikan kebenaran hasil dari penelitian. Penelitian kualitatif juga mencakup tentang penggunaan dan pengumpulan bahan empiris yang mencakup studi kasus, intropeksi, pengalaman pribadi, wawancara, serta pengamatan

¹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63

² Drs. Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Semarang: Yoga Pratama, 2016), 10

yang dilakukan.³ Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu: (i) menggunakan tema yang sesuai dengan lapangan atau di lingkungan (ii) peneliti terlibat sebagai instrumen yang mengumpulkan suatu data yang akan diperlukan (iii) menganalisis data yang sudah didapat secara spesifik.⁴ Dalam proposal penelitian ini, peneliti memperoleh data dari *Daily Beauty* dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* atau peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu suatu sumber data yang paling utama yang diperlukan dalam suatu penelitian. Suatu data yang telah didapat harus mencakup variabel-variabel yang akan diteliti.⁵ Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manusia. Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini sekaligus yang akan memberikan informasi pada penelitian ini yaitu pemilik (*owner*), HRD dan konsumen *Daily Beauty*.

Objek yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu mencakup suatu objek yang alamiah atau sesuai dengan keadaan lingkungan, sehingga dalam metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik atau metode secara alami. Dalam melakukan penelitian secara alamiah peneliti tidak bisa atau tidak boleh memanipulasi suatu data atau yang lainnya. Sehingga pada saat peneliti melakukan penelitian dan memasuki objek, setelah berada dalam subjek, serta setelah keluar dari objek, semuanya masih sama dan tidak ada yang berubah sedikitpun.⁶

³ Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling" *Jurnal Fokus Konseling* 2, no.2 (2016): 145

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989), 4-10

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 34-35

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 58

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada masa pandemi covid-19 ditinjau dari perspektif bisnis syariah di *Daily Beauty*.

D. Sumber Data

Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, dimana data tersebut diambil dari berbagai sumber. Adapun penjelasan dari isi data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari narasumber pertama atau data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang dilakukan, dimana data tersebut berasal dari individu yang didapat melalui proses wawancara, menjawab kuesioner, diskusi grup ataupun panel responden yang sudah dibentuk oleh peneliti.⁷ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik (*owner*), HRD dan konsumen *Daily Beauty* mengenai strategi bauran pemasaran yang diterapkan pada masa pandemi covid-19 ditinjau dari perspektif bisnis syariah guna untuk memenangkan persaingan pasar bisnis pada toko kecantikan *Daily Beauty*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mencakup suatu informasi yang dikumpulkan oleh orang lain atau peneliti lain dan bukan dari peneliti itu sendiri dengan kata lain data tersebut didapat oleh peneliti bukan dari usahanya sendiri melainkan data tersebut didapat dari penelitian orang lain. Data tersebut bisa didapat oleh peneliti melalui buku, jurnal, dokumen, maupun data sensus atau publikasi lainnya.⁸ Data sekunder merupakan suatu data yang didapat guna untuk menunjang atau mempermudah

⁷ Drs. Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Semarang: Yoga Pratama, 2016), 93

⁸ Edy Sunandi Hamid dan Y. Sri Susilo, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12, no.1 (2011): 48

peneliti untuk menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan secara teoritis serta digunakan untuk memperkaya data menghemat waktu dan biaya dalam mendapatkannya.

Adapun data-data sekunder tersebut bisa didapat melalui buku, jurnal ataupun literatur yang membahas tentang strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada masa pandemi covid-19 dan strategi bauran pemasaran dalam perspektif bisnis syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian itu sendiri. Dimana peneliti menjadi instrumen juga perlu untuk divalidasi seberapa siap peneliti kualitatif dalam melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, juga berfungsi untuk menetapkan fokus pada penelitian yang diambil, memilih informan atau narasumber sebagai sumber data yang akan diambil, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, serta menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas apa yang didapat dalam proses penelitian data tersebut.⁹

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses penelitian, dimana dalam proses ini mempunyai suatu tujuan yaitu peneliti memperoleh data yang valid atau sesuai. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang diharapkan atau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh suatu data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi. Adapun proses yang dilakukan pada saat wawancara yaitu melakukan suatu tanya-jawab antara peneliti dengan pihak yang bersangkutan. Dari proses wawancara ini peneliti bisa mendapatkan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005): 61

informasi-informasi atau keterangan-keterangan secara langsung yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Proses wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu suatu wawancara yang dilakukakan oleh peneliti dengan cara tatap muka langsung dengan responden. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti pada saat wawancara dengan responden sudah dirangkai terlebih dahulu.¹⁰

Metode wawancara ini dilakukan guna untuk melakukan suatu tanya-jawab secara tatap muka langsung antara peneliti dengan pemilik usaha (*owner*), HRD dan konsumen pada toko kecantikan *Daily Beauty*, sekaligus untuk mengetahui kebenaran dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya.

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi juga termasuk dalam proses pengumpulan data, dimana dalam mendapatkan data tersebut peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Proses observasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi tempat atau objek yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh suatu gambaran umum yang berhubungan dengan sasaran penelitian. Setelah mengidentifikasi tempat, peneliti kemudian melakukan identifikasi mengenai siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama serta bagaimana proses observasi yang akan dilakukan. Dalam melakukan pengumpulan data maka peneliti harus menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif sendiri yaitu proses penelitian dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian tersebut.¹¹

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011): 80

¹¹ Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010): 112

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada tentang strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif bisnis syariah di toko kecantikan *Daily Beauty*. Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti ini juga digunakan untuk melengkapi suatu data yang tidak diperoleh pada saat proses wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data dimana dalam melakukan proses metode dokumentasi peneliti juga harus meneliti benda-benda yang bersangkutan contohnya bisa berupa buku, majalah, dokumen, notulen rapat, serta catatan harian.¹² Penggunaan metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat atau mendukung informasi yang sudah didapat dari hasil observasi dan wawancara. Adapun metode dokumentasi yang dilakukan peneliti guna untuk mendapatkan informasi mengenai studi analisis strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif bisnis syariah pada toko kecantikan *Daily Beauty*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada suatu penelitian diterapkan dengan tujuan untuk membuktikan suatu kebenaran dari hasil penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Menurut Moleong, untuk menentukan suatu keabsahan data, maka diperlukan suatu teknik pemeriksaan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu bisa melalui: kepercayaan, keahlian, ketergantungan, dan kepastian.¹³

Untuk memastikan suatu data yang diperoleh peneliti ada kesalahan atau tidak, maka diperlukan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Uji keabsahan data yang dilakukan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006): 158

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012). 324

peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan suatu metode dan sumber daya dalam mengumpulkan data untuk menganalisis fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda atau bisa diartikan bahwa triangulasi merupakan upaya pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui berbagai sudut pandang.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai proses pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menggali suatu kebenaran informasi yang didapat dengan menggunakan metode dan sumber perolehan data. Triangulasi sumber dapat diartikan sebagai perbandingan atau pengecekan balik suatu informasi yang telah didapat.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data sebagai proses menggali informasi kebenaran informasi yang telah didapat. Hal ini bisa dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara atau dengan membandingkan hasil dari wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yang dimaksud yaitu adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Misalnya, data dari hasil wawancara yang perlu didukung dengan adanya suatu rekaman wawancara atau suatu gambaran tentang keadaan hal tersebut bisa berupa foto. Dalam proses

¹⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012). 331

penelitian peneliti juga membutuhkan alat pendukung suara atau alat perekam suara seperti kamera atau yang lainnya. Hal ini dibutuhkan oleh peneliti karena untuk mendukung kredibilitas data yang sudah ditemukan oleh peneliti pada saat proses penelitian.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Adapun tujuan dari *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa valid data yang diperoleh, apakah data tersebut sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau tidak. Apabila data yang diperoleh sudah disepakati oleh pihak pemberi data maka data tersebut berarti sudah valid, sehingga semakin kredibel dan dapat dipercaya.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif digunakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai mengumpulkan data pada suatu periode tertentu. Aktivitas yang diterapkan dalam menganalisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus-menerus.¹⁶ Adapun aktivitas yang dapat dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan cara pemulihan, pemusatan untuk menyederhanakan, mengabstrakkan, sekaligus mentransformasi data melalui hasil pengumpulan di lapangan. Tujuan dari reduksi data sendiri yaitu untuk mengarahkan, menggolongkan serta membuat temuan dilapangan yang tidak relevan, sekaligus untuk mengorganisir data agar bisa direfleksi, diverifikasi,

¹⁵ Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019); 96-98

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Suatu Pedekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006): 235

serta dapat mengambil keputusan secara tepat dan sesuai dengan fokus penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti membuat suatu rangkuman yang berisi tentang hal-hal yang akan diteliti diantaranya yaitu mengenai strategi bauran pemasaran pada gerai kecantikan *Daily Beauty*, hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti ketika akan melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan atau catatan mengenai apa saja yang akan diteliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu menyajikan suatu data. Penyajian data yang dimaksud disini yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data berupa informasi yang sudah tersusun dan adanya pemaknaan serta penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada tahap penyajian data akan lebih memudahkan peneliti dalam pengkodean dan pengambilan keputusan berdasarkan fokus penelitiannya. Penyajian data merupakan termasuk bagian dari analisis sebagaimana reduksi data juga termasuk bagian dari analisis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berbentuk matrik, grafik, bagan, dan teks naratif.¹⁸

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti dalam teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data yaitu suatu tahap terakhir dari analisis data pada penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan atau verifikasi bisa dilakukan dengan cara pemaknaan melalui reduksi data. Hasil pemaparan data tersebut direfleksikan dengan melengkapi atau menulis ulang data yang didapatkan pada saat penelitian di lapangan berdasarkan kejadian nyata dan

¹⁷ Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling" *Jurnal Fokus Konseling* 2, no.2 (2016): 156-157

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah* 17, no.33 (2018): 94

tidak mengarang cerita yang sebetulnya tidak ada dilapangan. Tahap selanjutnya yaitu dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan cara menggolong-golongkan ke proses kategorisasi tema sesuai dengan fokus penelitian.¹⁹ Hal ini mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak, karena seperti yang sudah diketahui bahwa penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada dan belum pernah ditemui.²⁰



¹⁹ Dr. Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006): 70

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005): 345